BAB III

METODE PENELITIAN

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan ditindak sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini disusun dalam bentuk studi kasus yang menekankan pada kedalaman analisis untuk menyelesaikan masalah, evaluasi dan menetapkan strategi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kable Farma Tbk yang *go public* di Bursa Efek Surabaya dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan dianalisis dengan menggunakan rasio profabilitas dan hasilnya dapat diinterprestasikan sehingga dapat diketahui kinerja keuangan PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kable Farma yang *go public* di Bursa Efek Surabaya.

3.2. Langkah - Langkah Penelitian

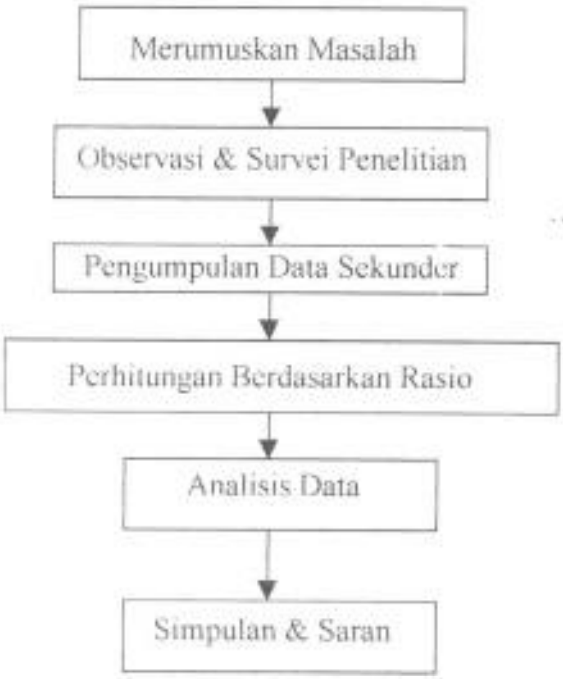

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data suatu penelitian yang berupa angka atau data yang diangkakan. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data kuantitatif adalah :

1. Laporan laba rugi periode 2000 - 2003 pada perusahaan-perusahaan *Pharmaceutical* yang *go public* di Bursa Efek Surabaya.
2. Laporan neraca periode 2000 - 2003 pada perusahaan *Pharmaceutical* yang *go public* di Bursa Efek Surabaya.

b. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data penelitian yang bukan berupa angka akan tetapi hanya merupakan uraian kalimat. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah sejarah perusahaan-perusahaan *Pharmaceutical* yang *go public* di Bursa Efek Surabaya. Sumber data yang digunakan adalah menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Surabaya.

3.3.2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian

dengan cara mengutip dokumen – dokumen perusahaan yang sudah dipublikasikan untuk umum.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan cara dokumentasi yaitu dengan cara mengamati, mencatat data-data keuangan PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk , yang *go public* di Bursa Efek Surabaya yang berupa neraca dan laporan laba rugi untuk tahun 2000 sampai dengan tahun 2003 yang diperoleh dari Bursa Efek Surabaya.

3.5. Ruang Lingkup Analisis

Sesuai dengan masalah yang diuraikan diatas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pembahasan mengenai perbedaan kinerja keuangan PT. Bayer Indonesia dan PT. Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2000 – 2003.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio-rasio keuangan masing-masing perusahaan *Pharmaceutical* yang *go public* di Bursa Efek Surabaya yaitu pada periode 2000 - 2003. Rasio-rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas.
2. Mencari rata-rata industri perusahaan-perusahaan *Pharmaceutical* yang *go publik* yaitu di Bursa Efek Surabaya selama tahun 2000 - 2003

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

3. Menilai tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan *Pharmaceutical* yang *go public* yaitu di Bursa Efek Surabaya selama periode 2000 - 2003 berdasarkan standart industri.
4. Menginterprestasikan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan *Pharmaceutical* yang *go publik yaitu* di Bursa Efek Surabaya selama periode 2000 - 2003 secara keseluruhan.

Sedangkan teknik pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji beda rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{n}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{(D - \bar{D})^2}{n - 1}}$$

$$t = \frac{\bar{D}}{Sd / \sqrt{n}}$$

Dimana :

$\bar{D}$ = Mean selisih antara X_1 dan X_2

D = selisih antara X_1 dan X_2

Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan rumusan hipotesis

Ho = $X_1 = X_2$ Kinerja keuangan antara T. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk tidak terdapat perbedaan

Hi = $X_1 \neq X_2$, Kinerja keuangan antara T. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk terdapat perbedaan

Dimana :

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan diuntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

X_1 = Kinerja keuangan PT. Bayer Indonesia Tbk

X_2 = Kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

a. Menentukan Level Of Signifikan

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan level of signifikan (α / 2) sebesar 5 %/ 2 , df = (0,025 ; 4 – 1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 3.182.

b. Menentukan Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hi diterima dan Ho ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hi ditolak dan Ho diterima

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian digunakan bantuan program SPSS Versi 11.01

Gambar 1

Kurva Normal Uji t

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan ditindak sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah berdirinya PT. BES

PT. Bursa Efek Surabaya (Surabaya Stock Exchange) adalah badan hukum berbentuk perseroan terbatas (PT) didirikan berdasarkan akta Notaris Kartini Mulyadi, SH , No. 73 tanggal 30 Maret 1989 yang telah diubah dengan akta No. 4 tanggal 2 Juni 1989 oleh notaris Winnie Hadiprojo, SH akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-5101.HT.01.01 TH 89 tanggal 12 Juni 1989 dan telah diumumkan dalam lembaran Berita negara No. 66, kemudian didaftarkan panitera Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 15 Juni 1989 No. 720/89. Bursa Efek Surabaya (BES) diresmikan oleh Menteri Keuangan pada tanggal 16 Juni 1989 dan perusahaan tersebut berkedudukan di Gedung Medan di Jalan Pemuda 27-31 Surabaya.

Selanjutnya akte notaris mengalami perubahan lagi yakni diganti dengan akte notaris Raden sudjono, SH No. 14 tanggal 15 Februari 1992 di Jakarta. Beserta perubahannya akte No 11 tanggal 10 September 1992 dihadapan yang sama. Akte tersebut disahkan oleh Menteri kehakiman No C2-7795 HT. 01.04 tahun 1992 tanggal 13 September 1992 serta diumumkan lembaran berita negara No.1030 tanggal 12 Oktober 1992.

Modal dasar PT. Bursa Efek Surabaya ditetapkan sebesar 8 Milyar yang terbagi atas 160 saham yang masing-masing nilai nominalnya 50 juta. Pada saat

pendirian, modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2 Milyar (40 saham) yang merupakan penyertaan 36 badan usaha. Berdasarkan ketentuan yang berlaku semua pemegang saham merupakan anggota bursa. Anggota Bursa Efek Surabaya terdiri dari 7 bank pemerintah, 8 bank swasta nasional, 11 perusahaan perantara Surabaya, 8 perusahaan perantara Jakarta, 1 pusat koperasi KUD Jawa Timur, dan 1 lembaga pengelola dana yaitu PT (Persero) Danareksa. Kekuasaan tertinggi di PT. Bursa Efek Surabaya sesuai dengan anggaran dasar perusahaan terletak pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PT. Bursa Efek Surabaya babak baru sejak bulan Juli 1995 yaitu setelah melalui penjajakan dan perundingan telah diadakan penggabungan usaha PT. Bursa Pararel Indonesia pada PT. Bursa Efek Surabaya berdasarkan akte notaris No. 65 tanggal 22 Juli 1995. Dampak dari hal ini adalah meningkatnya jumlah anggota bursa dari 43 menjaid 115 anggota bursa. Untuk memberikan pelayanan yang optimal pada anggota bursa emiten yang tercatat di PT. Bursa Efek Surabaya yang beralokasi di Jakarta , maka dibuka Kantor Cabang di Jakarta.

Modal saham PT.Bursa Efek Surabaya terdapat pada pemegang saham perusahaan masing-masing terdiri dari 122 dan 124 perusahaan efek pada tahun 1996 dan tahun 1998 dengan jumlah kepemilikan saham masing-masing sebanyak 1 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp.75.000.000 per saham. Aktifitas perdagangan selama tahun 2000 mengalami penurunan yang cukup berarti bila dibandingkan dengan tahun 1999. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan ini adalah situasi politik dan ekonomi yang masih belum

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan ditindak sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

stabil yang menyebabkan investor baik asing maupun lokal mengambil sikap menunggu.

Kemudian tanggal 7 Mei 1997, Bapepam dan BEJ serta CMS secara bersama-sama meresmikan penggunaan Pusat Referensi Pasar Modal Indonesia (Indonesia Capital Market Reference Center) yang disingkat dengan "PRPM" terletak di Galeri Edukasi, Lantai 1 Gedung BEJ. Peresmian PRPM ini merupakan tindak lanjut dari ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Pusat Data dan Informasi Pasar Modal (PISO) antara Bapepam dengan CMS tanggal 15 Februari 1997 lalu, Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Reference Room antara BEJ dan CMS.

PRPM yang diresmikan ini adalah bentuk kerjasama antara Bapepam , BEJ, dan CMS yang merupakan pengembangan fungsi PISO, Bapepam dan Pusat Referensi BEJ serta perpustakaan CMS yang menyediakan berbagai layanan data dan informasi serta bahan-bahan pustaka pasar modal secara terpusat. Peresmian penggunaan Pusat Referensi Pasar Modal Indonesia menjai tonngak baru sejarah pasar modal Indonesia, khususnya sebagai upaya untik memberikan pelayanan informasi dan referensi kepada masyarakat yang berminat mendalami pasar modal Indonesia. Informasi yang tersedia di PRPM adalah semua data publik berbentuk cetakan secara prospectus, laporan keuangan, jurnal buku referensi pasar modal, serta semua publikasi pasar modal lainnya dan data elektronik yang menggunakan fasilitas internet yang dapat diakses oleh para pengunjung.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4.1.2. Struktur Organisasi PT.BES

Dalam menjalankan kegiatan usaha, BES tunduk pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembinaan dan pengawasan terhadap BES dilakukan oleh BAPEPAM, sesuai dengan keputusan presiden nomor 60 tahun 1988 tanggal 20 desember 1988 tentang pasar modal.

Modal dasar PT.BES ditetapkan sebesar delapan milyar rupiah yang terbagi atas 60 saham yang masing-masing saham bernilai nominal 50 juta rupiah. Pada saat pendirian, modal yang telah ditempatkan dan disetor 2 milyar rupiah (40 lembar saham) yang merupakan penyertaan 36 badan usaha. Berdasarkan ketentuan yang berlaku semua pemegang saham merupakan anggota bursa. Anggota BES terdiri dari 7 Bank pemerintah, 8 Bank swasta, 11 perusahaan perantara Surabaya, 8 perusahaan perantara Jakarta, 1 pusat koperasi KUD Jawa Timur dan 1 lembaga pengelola dana yaitu PT (persero) Dana Reksa. Kekuasaan tertinggi di PT. BES sesuai dengan anggaran perusahaan-perusahaan terletak pada rapat umum pemegang saham (RUPS). Seperti lazimnya perusahaan-perusahaan yang berbadan hukum perseroaan terbatas, dalam struktur PT.BES juga terdapat dewan komisaris yang terdiri dari satu orang komisaris utama dan enam orang komisaris. Dewan komisaris bertugas dan berfungsi melakukan pengawasan terhadap kelancaran jalannya perseroan.

Disamping RUPS dan dewan komisaris, PT.BES mempunyai direksi sebanyak-banyaknya empat orang yaitu satu orang direktur utama dan tiga orang anggota direksi. Hingga saat ini PT.BES mempunyai satu orang direktur utama dan satu orang direktur.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan diuntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Fungsi administrasi dan operasional dilaksanakan oleh tiga divisi yaitu divisi administrasi dan penerangan, divisi keuangan dan akuntansi,dan divisi penyelenggaraan bursa. Setiap divisi membawahi dua bagian. Bagan struktur organisasi PT.BES dapat dikemukakan sebagai berikut :

Gambar 1
Struktur Organisasi
Pt.Bursa Efek Surabaya

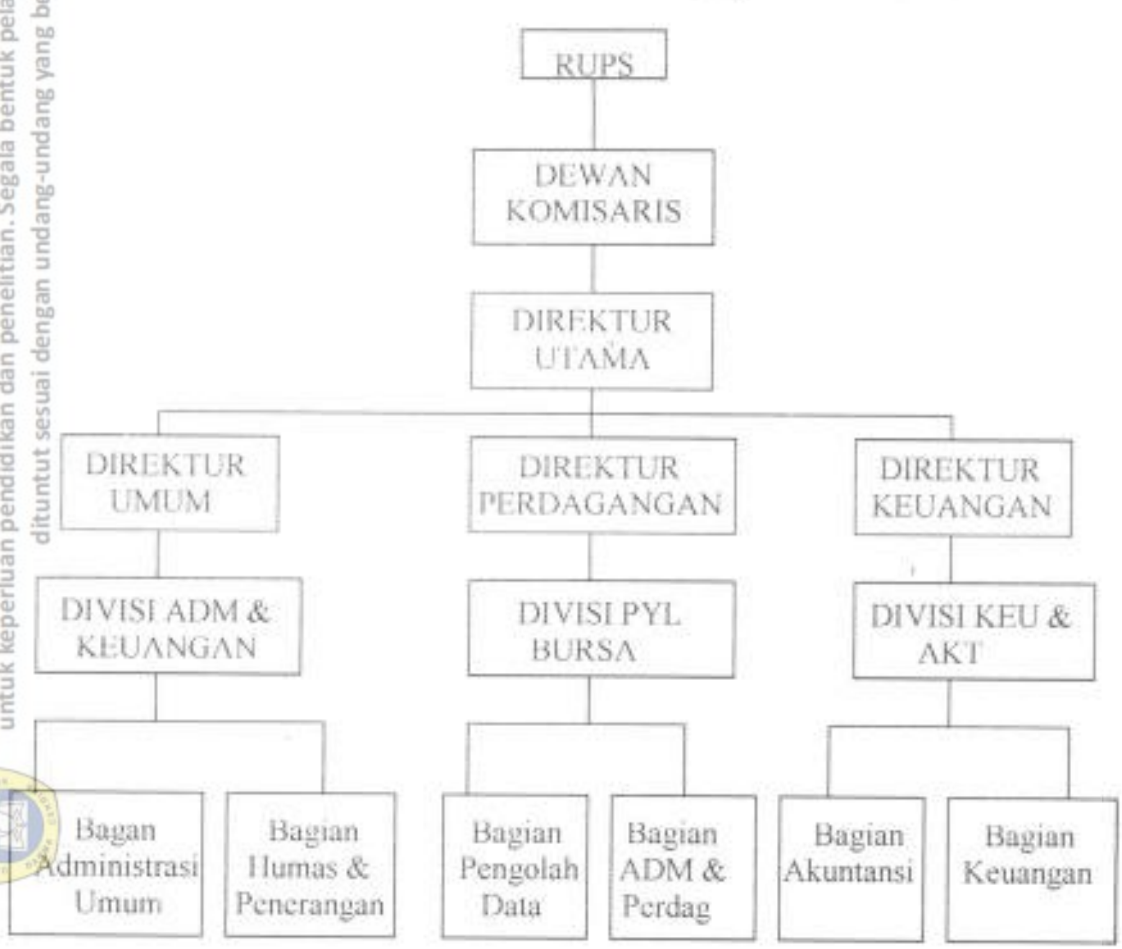

(Sumber : PT.Bursa Efek Surabaya)

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4.1.3. Sejarah PT. Bayer Indonesia Tbk.

PT. BAYER INDONESIA Tbk (Perusahaan) merupakan penggabungan usaha dari PT. Bayer Farma Indonesia, PT. Bayer Agrochemicals dan PT. Bayer Anyar Chemicals yang disetujui oleh masing-masing pemegang saham perusahaan tersebut pada tanggal 18 Mei 1982, yang berlaku retroaktif sejak tanggal 31 Desember 1981. Penggabungan usaha tersebut disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam suratnya No. 26/VI/PMA/1982 tanggal 13 April 1982, yang dilaksanakan sehubungan dengan keputusan perusahaan untuk menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek di Indonesia.

Anggaran Dasar Peusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaries Sutjiapto, SH. No. 26 Tanggal 18 April 2000, mengenai antara lain, pencabutan pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Surabaya, perluasan kegiatan perusahaan yang mencakup kegiatan perusahaan sehubungan dengan penyediaan jasa manajemen dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) No.13/PM/1997. Pencabutan pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Surabaya disetujui dalam suratnya No. T2-055/LIST/BES/V/2000 dan diumumkan melalui surat No. 31/MRK-LIST/BES/V/2000 tanggal 26 Mei 2000.

Kantor pusat perusahaan berkedudukan di Gedung Mid Plaza, Jalan Jendral Sudirman Kav. 10-11, Jakarta, sedangkan lokasi pabrik perusahaan berkedudukan di Pulogadung dan Cibubur, Jakarta.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Perusahaan terutama bergerak dalam produksi bahan-bahan untuk bidang pertanian, rumah tangga dan kesehatan, farmasi serta produk-produk lainnya yang terkait.

Perusahaan mulai beroperasi komersial mulai tanggal 1 April 1971. Pada tahun 1982, perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.324.100 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Selanjutnya perusahaan menerbitkan 15.494.000 saham baru (terdiri 2.324.100 saham seri B dan 13.169.900 saham seri A) melalui Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.Penawaran Umum Terbatas tersebut selesai pada tanggal 26 Januari 1998.

Pada Tahun 1999, perusahaan menerbitkan tambahan saham sebanyak 30.988.000 saham seri A baru melalui Penawaran Umum Terbatas II kepada Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Saham seri A sebanyak 30.988.000 saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dari tanggal 5 Mei sampai dengan tanggal 11 Mei 1999 melalui Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang disetujui untuk dicatatkan oleh PT. Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 004/EMT/LIST/BES/IV/99 Tanggal 11 Mei 1999.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4.1.4. Sejarah PT. Kalbe Farma Tbk dan Anak Perusahaan

PT. Kalbe Farma Tbk. (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 10 September 1966, berdasarkan akta notaris Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo No. 3. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/72/23 tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia no. 102,tambahan no. 234 pada tanggal 22 Desember 1967. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 28 tanggal 19 Oktober 2000, sehubungan dengan pembagian saham bonus. Perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang produk farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan). Saat ini, perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri dan pengembangan produk farmasi. Perusahaan yang memulai operasi komersial pada tahun 1966 berkedudukan di Jakarta, dan berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jalan M.H. Thamrin, Blok A3-1 Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan ditindak sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4.2. Analisis Masalah

Melihat perkembangan Indonesia dewasa ini semakin rumit, dimana perkembangan dunia usaha juga semakin ketet dan kompleknya persaingan. Dengan semakin kompleknya persaingan yang terjadi menuntuk pihak mananejerial masing-masing perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya teruma untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh.

Agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, pihak manajemen dapat menempuh berbagai upaya diantaranya dengan cara memberikan kepuasan kepada para konsumen melalui produk-produk yang diberikan , meskipun produk antar perusahaan sejenis tapi harus mempunyai cirri tersendiri yang dapat menaarik minat para konsumen , karena dengan cara ini diharapkan mempunyai keunggulan bagi setiap perusahaan pada saat ini maupun masa yang akan datang.

Demikian juga dengan PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk dan Anak Perusahaan merupakan suatu perusahaan sama-sama memproduksi obat-obatan. Dimana sangat ketat sekali tingkat persaingannya. Oleh sebab itu mereka lebih meningkatkan dengan terobosan-terobosan baru untuk menarik para konsumen. Dengan demikina maka masyarakat akan lebih tertarik dengan hal-hal baru dan akan menguntungkan perusahaan untuk dapat memperbesar modalnya dan juga meningkatkan laba yang maksimal.

4.2.1. Sebab – Sebab Masalah

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia masih belum juga selesai, setiap perusahaan akan mempertimbangkan berbagai alasan serta sebab-sebab masalah yang dihadapi oleh PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk dan Anak

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Perusahaan yang mana dalam penelitian ini adalah bahwa kedua perusahaan terlihat pada tingkat penjualan maupun laba yang diperoleh masih belum optimal dan masa ada pangsa pasar yang dikuasai oleh perusahaan lain.

Sehingga beberapa perusahaan tersebut harus mampu mempertahankan atau setidaknya meningkatkan laba lebih baik lagi dari tahun-tahun sebelumnya.

4.2.2. Akibat Masalah

Akibat dari penjualan maupun laba yang tidak optimal yang terus berlanjut maka tingkat kredibilitas perusahaan akan menurun baik itu dari image atau kepercayaan masyarakat dan investor akibat financial reportnya yang tidak memuaskan dan akibat-akibat lainnya sehingga perusahaan ini masih agak sulit dalam melakukan penjualan atau pemasaran karena masih ada perusahaan-perusahaan lain yang berkuasa dalam pangsa pasar.

4.2.3. Pembahasan Hasil Analisis Profitabilitas

Seperti yang telah dikemukakan pada sebelumnya, yaitu apakah ada atau tidak perbedaan yang signifikan dalam rasio profitabilitas pada beberapa perusahaan pharmaceutical yang telah go publik di Bursa Efek Surabaya , maka perlu dilihat kinerja keuangannya, kinerja keuangan bisa terlihat apabila kita bisa menyusun perhitungan rasio-rasionya.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan ditindak sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4.2.3.1. PT. BAYER INDONESIA Tbk

a. Return On Assets (ROA)

$$\text{Rumus} \quad \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\ \%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{52.770.822.204}{297.003.620.401} \times 100\ \% = 17.768\ \%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{23.159.896.222}{365.078.313.471} \times 100\ \% = 6.344\ \%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{152.436.407.453}{649.832.692.883} \times 100\ \% = 23.5\ \%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{70.929.936.794}{459.914.525.712} \times 100\ \% = 15.4\ \%$$

b. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\ \%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{52.770.822.204}{622.851.735.778} \times 100\ \% = 8.472\ \%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{23.159.896.222}{665.824.110.689} \times 100\ \% = 3.478\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{152.436.407.453}{584.923.807.599} \times 100\ \% = 26.1\ \%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{70.929.936.794}{601.021.623.832} \times 100\ \% = 11.8\ \%$$

c. Gross Profit Margin (GPM)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\ \%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{88.943.538.754}{622.851.735.778} \times 100\ \% = 14.280\ \%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{25.193.136.991}{665.824.110.689} \times 100\ \% = 3.784\ \%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{228.521.792.239}{584.923.807.599} \times 100\ \% = 39.1\ \%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{116.337.032.301}{601.021.623.832} \times 100\ \% = 19.4\ \%$$

d. Return On Equity (ROE)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Keuntungan Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\ \%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{52.770.822.204}{177.381.515.741} \times 100\ \% = 29.750\ \%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{23.159.896.222}{192.825.399.963} \times 100\ \% = 12.011\ \%$$

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

$$\text{Tahun 2002} = \frac{152.436.407.453}{337.070.189.884} \times 100\ \% = 45.2\ \%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{70.929.936.794}{366.476.206.678} \times 100\ \% = 19.4\ \%$$

2.3.2. PT. KALBE FARMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

a. Return On Assets (ROA)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\ \%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{(28.359.178.624)}{1.757.840.963.224} \times 100\ \% = -1{,}613\ \%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{32.665.415.160}{1.877.315.821.731} \times 100\ \% = 1.739\ \%$$

$$\text{Tahun 2002} \quad \frac{226.933.358.365}{2.015.537.544.182} \times 100\ \% \quad 13.2\ \%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{322.884.550.887}{2.448.390.202.890} \times 100\ \% = 13.2\ \%$$

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

b. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\ \%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{(28.359.178.624)}{1.561.838.886.560} \times 100\ \% = -1.816\ \%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{32.665.415.160}{2.046.499.028.579} \times 100\ \% = 1.596\ \%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{266.933.358.365}{2.561.802.378.445} \times 100\ \% = 10.4\ \%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{322.884.550.887}{2.889.209.192.878} \times 100\ \% = 11.2\ \%$$

c. Gross Profit Margin (GPM)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\ \%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{23.436.756.149}{1.561.838.886.560} \times 100\ \% = 1.501\ \%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{107.946.247.741}{2.046.499.028.579} \times 100\ \% = 5.275\ \%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{437.920.925.152}{2.561.802.378.445} \times 100\ \% = 17.1\ \%$$

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

$$\text{Tahun 2003} = \frac{533.947.858.409}{2.889.209.192.878} \times 100\ \% = 18.5\ \%$$

d. Return On Equity (ROE)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Keuntungan Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\ \%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{(28.359.178.624)}{188.494.340.881} \times 100\ \% = -15.045\ \%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{32.665.415.160}{220.774.043.115} \times 100\ \% = 14.796\ \%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{266.933.358.365}{489.918.226.544} \times 100\ \% = 54.5\ \%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{322.884.550.887}{828.957.856.3541} \times 100\ \% = 39\ \%$$

4.2.3.3. Perbandingan Return On Assets (ROA) PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk.

Tabel 1

Perbandingan Return On Assets Tahun 2000 – 2003

Keterangan	2000	2001	2002	2003	Rata-Rata
PT. Bayer Indonesia Tbk	17.8%	6.3%	23.5%	15.4%	15.75%
PT. Kalbe Farma Tbk	-1.6%	1.7%	13.2%	13.2%	6.62%
Rata-Rata Industri	8.1%	4 %	18.35%	14.3%	

Sumber:data diolah

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Secara cross sectional, terlihat bahwa Return On Assets tahun 2000-2003 dengan perhitungan yang paling efisien antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk di BES adalah PT. Bayer Indonesia Tbk, dimana rata-rata pertahunnya adalah sebesar 15.75 %, hal ini berarti bahwa penghasilan yang diperoleh PT. Bayer Indonesia Tbk dalam setahun rata-rata sebesar 15.75% dari Total Aktivanya.

Apabila Return On Assets tersebut diatas dibandingkan denan rata-rata industri maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2000-2003 PT. Bayer Indonesia Tbk paling banyak dibanding PT. Kalbe Farma Tbk sebanyak 17.8%, 6.3%,23.5%,15.4%.

4.2.3.4. Perbandingan Net Profit Margin PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk.

Tabel 2

Perbandingan Net Profit MarginTahun 2000 – 2003

Keterangan	2000	2001	2002	2003	Rata-Rata
PT. Bayer Indonesia Tbk	8.5%	3.5%	26.1%	11.8%	12.47%
PT. Kalbe Farma Tbk	-1.8%	1.6%	10.4%	11.2%	5.35%
Rata-Rata Industri	3.35%	2.55 %	18.25%	11.5%	

Sumber:data diolah

Secara cross sectional , terlihat bahwa Net Profit Margin tahun 2000-2003 dengan perhitungan yang paling efisien antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk adalah PT. Bayer Indonesia Tbk, dimana rata-rata pertahun

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

adalah sebesar 12.47%, hal ini berarti bahwa laba operasi PT. Bayer Indonesia Tbk adalah sebesar 12.47%.

Apabila Net Profit Margin tersebut diatas dibandingkan dengan rata-rata industri yang paling besar maka dapat dilihat bahwa pada Tahun 2000 –2003 adalah PT. Bayer Indonesia Tbk. yaitu 8.5%,3.5%,26.1%,11.8%.

4.2.3.5. Perbandingan Gross Profit Margin PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk.

Tabel 3

Perbandingan Gross Profit MarginTahun 2000 – 2003

Keterangan	2000	2001	2002	2003	Rata-Rata
PT. Bayer Indonesia Tbk	14.3%	3.8%	39.1%	19.4%	19.15%
PT. Kalbe Farma Tbk	1.5%	5.3%	17.1%	18.5%	10.6%
Rata-Rata Industri	7.9%	4.55 %	28.1%	18.95%	

Sumber: data diolah

Secara cross sectional, terlihat Gross Profit Margin tahun 2000-2003 dengan perhitungan yang efisien antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Faram Tbk adalah PT. Bayer Indonesia Tbk., dimana rata-rata pertahunnya adalah sebesar 19.15 %, hal ini berarti bahwa laba operasi PT. Bayer Indonesia Tbk sebesar 19.5% per tahun.

Apabila Gross Profit Margin tersebut diatas dibandingkan denan rata-rata industri maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2000 PT. Bayer Indonesia Tbk paling besar sebanyak 14.3 %. Tahun 2001 PT. Kalbe Farma Tbk sebanyak 5.3%,Tahun 2002 PT. Bayer Indonesia Tbk sebanyak 39.1%, Tahun 2003 PT. Bayer Indonesia sebanyak 19.4%.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4.2.3.6. Perbandingan Return On Equity PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk.

Tabel 4

Perbandingan Return On Equity Tahun 2000 – 2003

Keterangan	2000	2001	2002	2003	Rata-Rata
PT. Bayer Indonesia Tbk	29.75%	12.011%	45.2 %	16.4 %	26.59 %
PT. Kalbe Farma Tbk	-15.0%	14.8%	54.5%	39.0%	23.3%
Rata-Rata Industri	7.38%	13.41 %	49.85 %	29.20.%	

Sumber:data diolah

Secara Cross sectional, terlihat bahwa Return On Equity tahun 2000-2003 dengan perhitungan yang paling efisien antara PT. Bayer Indonesia dan PT. Kalbe Farma Tbk adalah PT. bayer Indonesia Tbk, dimana rata-rata pertahunnya adalah sebesar 26.59 %, hal ini berarti bahwa tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik PT. Kalbe Farma Tbk adalah sebesar 26.59 %.

Apabila Return On Equity tersebut diatas dibandingkan dengan rata-rata industri maka dapat dilihat bahwa tahun 2000 PT. Bayer Indonesia Tbk lebih besar sebanyak 29.75 %, tahun 2001 PT. Kalbe Farma Tbk sebanyak 14.8 %, tahun 2002 PT. Kalbe Farma Tbk sebanyak 54.5%, tahun 2003 PT. Kalbe Farma Tbk sebanyak 39.0 %.

4.2.3.7. Penilaian Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi berdasarkan Standart Industri .

Perbandingan rata-rata pertahun dengan cara cross sactional berdasarkan rasio profitabilitas , maka untuk ***Return On Assets*** dapat dilihat bahwa perusahaan

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

yang mempunyai rasio rata-rata pertahun diatas standart industri adalah PT. Bayer Indonesia Tbk. Untuk ROE yaitu PT. Bayer Indonesia Tbk. Sedangkan untuk Net Profit Margin dan Gross Profit Margin yaitu PT. Bayer Indonesia Tbk.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4.3. Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

4.3.1. Pengujian Hipotesis

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan yang signifikan dalam Rasio Profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan-perusahaan *pharmaceutical* yang *go public* di Bursa Efek Surabaya., untuk lebih jelasnya akan diadakan suatu pengujian hipotesa untuk dapat membuktikan dari hipotesa yang telah diajukan dalam bab I yaitu :

"diduga terdapat perbedaaan yang signifikan dalam Rasio Profitabilitas pada beberapa perusahaan pharmaceutical yang telah go publik di Bursa Efek Surabaya".

Pengertian dari hipotesa adalah kesimpulan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Mengacu dari pengertian tersebut dan hipotesa yang ada maka disini akan dikemukakan gambaran hasil perhitungan analisis statistik perbedaan rasio profitabilitas antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk. Dari hasil analisis statistik tersebut nantinya dapat diketahui ada tidaknya perbedaan rasio profitabilitas antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk

Apabila dari angka statistik telah diperoleh (melalui hasil perhitungan), maka peneliti dengan wawasan yang dimilikinya akan dapat menganalisa angka-

angka yang akan diperoleh tersebut dan dijabarkan secara naratif (melalui uraian-uraian yang ada) sehingga menghasilkan hasil analisis yang relatif sempurna.

Dalam pengujian hipotesa yang selanjutnya dijadikan dasar untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan ini. untuk mempermudah analisis pada penelitian ini akan digunakan bantuan komputer dengan menggunakan program SPSS yang hasilnya disajikan pada lampiran dalam penulisan skripsi ini. Berikut ini akan penulis sajikan variabel-variabel yang dianalisis.

Tabel 5

Variabel-Variabel Yang Dianalisis

Variabel	Perusahaan	2000	2001	2002	2003
Return On Assets (ROA)	PT. Bayer Indonesia Tbk	17.8	6.3	23.5	15.4
	PT. Kalbe Farma Tbk	-1.6	1.7	13.2	13.2
Net Profit Margin (NPM)	PT. Bayer Indonesia Tbk	8.5	3.5	26.1	11.8
	PT. Kalbe Farma Tbk	-1.8	1.6	10.4	11.2
Gross Profit Margin (GPM)	PT. Bayer Indonesia Tbk	14.3	3.8	39.1	19.4
	PT. Kalbe Farma Tbk	1.5	5.3	17.1	18.5
Return On Equity (ROE)	PT. Bayer Indonesia Tbk	29.8	12.01	45.2	16.4
	PT. Kalbe Farma Tbk	-15.0	14.8	54.5	39.0

Sumber : PT. Bursa Efek Surabaya, diolah

Dari tabel di atas selanjutnya digunakan sebagai input dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS Ver. 11.01. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku

1. Uji Beda Rata-rata variabel Return On Asset

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan metode beda dua rata-rata variabel return on asset PT. Bayer Indonesia Tbk dengan PT. Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan SPSS. Adapun langkah – langkah pengujiannya adalah :

a. Menentukan rumusan hipotesis

Ho = ROA_1 = ROA_2, Return On Asset antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk tidak terdapat perbedaan

Hi = ROA_1 ≠ ROA_2, Return On Asset antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk terdapat perbedaan

Dimana :

ROA_1 = Return On Asset PT. Bayer Indonesia Tbk

ROA_2 = Return On Asset PT. Kalbe Farma Tbk

b. Menentukan Level Of Signifikan

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan level of signifikan (α / 2) sebesar 5 %/ 2 , df = (0,025 ; 4 – 1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 3.182.

c. Menentukan Kriteria pengujian

Jika $T_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hi diterima dan Ho ditolak

Jika $T_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hi ditolak dan Ho diterima

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian digunakan banguan program SPSS yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6

Uji Beda Rata-Rata

Return On Asset PT. Bayer Indonesia Tbk

Dan PT. Kalbe Farma Tbk

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
				95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1 ROA_1 - ROA	9.1250	7.6461	3.8230	-3.0416	21.2916	2.387	3	.097

Sumber : Lampiran, diolah

Dari hasil pengujian di atas terlihat bahwa besarnya t_{hitung} dari uji beda rata-rata untuk variabel return on asset adalah 2.387 dengan signifikansi sebesar 0.097. Hal ini berarti bahwa bahwa t_{hitung} 2.387 < t_{tabel} = 3.182 dengan demikian Hi ditolak dan Ho diterima. dengan kata lain bahwa ROA antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Gambar 2

Kurva Normal Uji t Variabel ROA

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

2. Uji Beda Rata-rata variabel Net Profit Margin

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan metode beda dua rata-rata variabel Net Profit Margin PT. Bayer Indonesia Tbk dengan PT. Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan SPSS. Adapun langkah – langkah pengujiannya adalah :

a. Menentukan rumusan hipotesis

Ho = NPM_1 = NPM_2, Net Profit Margin antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk tidak terdapat perbedaan

Hi = NPM_1 ≠ NPM_2, Net Profit Margin antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk terdapat perbedaan

Dimana :

NPM_1 = Net Profit Margin PT. Bayer Indonesia Tbk

NPM_2 = Net Profit Margin PT. Kalbe Farma Tbk

b. Menentukan Level Of Signifikan

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan level of signifikan (α / 2) sebesar 5 %/ 2 , df = (0,025 ; 4 – 1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 3.182.

c. Menentukan Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hi diterima dan Ho ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hi ditolak dan Ho diterima

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian digunakan banguan program SPSS yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 7

Uji Beda Rata-Rata

Net Profit Margin PT. Bayer Indonesia Tbk

Dan PT. Kalbe Farma Tbk

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Mean	Lower	Upper			
Pair 1 NPM_1 - NPM	7.1250	7.1528	3.5764	-4.2567	18.5067	1.992	3	.140

Sumber : Lampiran, diolah

Dari hasil pengujian di atas terlihat bahwa besarnya t_{hitung} dari uji beda rata-rata untuk variabel Net Profit Margin adalah 1.992 dengan signifikansi sebesar 0.140. Hal ini berarti bahwa bahwa t_{hitung} 1.992 < t_{tabel} = 3.182 dengan demikian Hi ditolak dan Ho diterima. dengan kata lain bahwa Net Profit Margin antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Gambar 3

Kurva Normal Uji t Variabel NPM

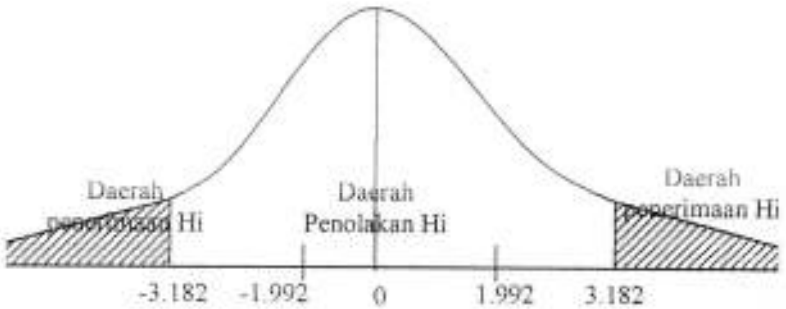

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

3. Uji Beda Rata-rata variabel Gross Profit Margin

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan metode beda dua rata-rata variabel Gross Profit Margin PT. Bayer Indonesia Tbk dengan PT. Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan SPSS. Adapun langkah – langkah pengujiannya adalah :

a. Menentukan rumusan hipotesis

Ho = GPM_1 = GPM_2, Gross Profit Margin antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk tidak terdapat perbedaan

Hi GPM_1 ≠ GPM_2, Gross Profit Margin antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk terdapat perbedaan

Dimana :

GPM_1 = Gross Profit Margin PT. Bayer Indonesia Tbk

GPM_2 = Gross Profit Margin PT. Kalbe Farma Tbk

b. Menentukan Level Of Signifikan

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan level of signifikan (α / 2) sebesar 5 %/ 2 , df = (0,025 ; 4 – 1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 3.182.

c. Menentukan Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hi diterima dan Ho ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hi ditolak dan Ho diterima

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian digunakan banguan program SPSS yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 8

Uji Beda Rata-Rata

Gross Profit Margin PT. Bayer Indonesia Tbk

Dan PT. Kalbe Farma Tbk

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
				95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1 GPM_1 - GPM	8.5500	10.9315	5.4657	-8.8444	25.9444	1.564	3	.216

Sumber : Lampiran, diolah

Dari hasil pengujian di atas terlihat bahwa besarnya t_{hitung} dari uji beda rata-rata untuk variabel Gross Profit Margin adalah 1.564 dengan signifikansi sebesar 0.216. Hal ini berarti bahwa bahwa t_{hitung} 1.564 < t_{tabel} = 3.182 dengan demikian Hi ditolak dan Ho diterima, dengan kata lain bahwa Gross Profit Margin antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Gambar 4

Kurva Normal Uji t Variabel Gross Profit Margin

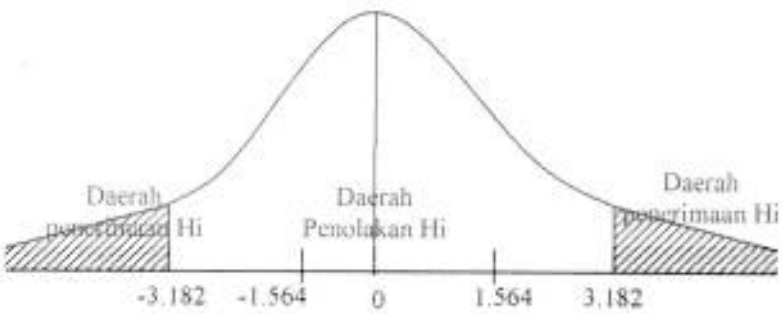

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4. Uji Beda Rata-rata variabel Return On Equity

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan metode beda dua rata-rata variabel Return On Equity PT. Bayer Indonesia Tbk dengan PT. Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan SPSS. Adapun langkah – langkah pengujiannya adalah :

a. Menentukan rumusan hipotesis

Ho = ROE_1 = ROE_2, Gross Profit Margin antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk tidak terdapat perbedaan

Hi = ROE_1 ≠ ROE_2, Gross Profit Margin antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk terdapat perbedaan

Dimana :

ROE_1 = Gross Profit Margin PT. Bayer Indonesia Tbk

ROE_2 = Gross Profit Margin PT. Kalbe Farma Tbk

b. Menentukan Level Of Signifikan

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan level of signifikan (α / 2) sebesar 5 %/ 2 , df = (0,025 ; 4 – 1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 3.182.

c. Menentukan Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hi diterima dan Ho ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hi ditolak dan Ho diterima

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian digunakan banguan program SPSS yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 9

Uji Beda Rata-Rata

Return On Equity PT. Bayer Indonesia Tbk

Dan PT. Kalbe Farma Tbk

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
				95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1 ROE_1 - ROE_	2.5152	29.3387	14.6694	-44.1692	49.1997	.171	3	.875

Sumber : Lampiran, diolah

Dari hasil pengujian di atas terlihat bahwa besarnya t_{hitung} dari uji beda rata-rata untuk variabel Return On Equity adalah 0.171 dengan signifikansi sebesar 0.875. Hal ini berarti bahwa bahwa t_{hitung} 0.171 < t_{tabel} = 3.182 dengan demikian Hi ditolak dan Ho diterima. dengan kata lain bahwa Return On Equity antara PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Gambar 5

Kurva Normal Uji t Variabel ROE

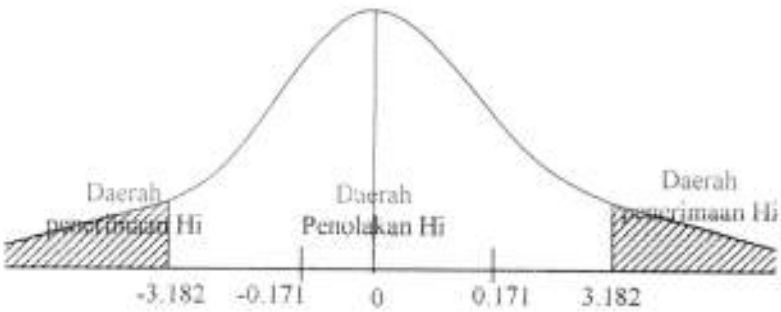

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4.3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap variabel Return On Asset, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, dan Return On Equity maka dapat disajikan tabel hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 10

Hasil Pengujian Hipotesis

	T hitung	T_{tabel}	Kesimpulan
Return On Asset	2.387	3.182	Hi Ditolak
Net Profit Margin	1.992	3.182	Hi Ditolak
Gross Profit Margin	1.564	3.182	Hi Ditolak
Return On Equity	0.171	3.182	Hi Ditolak

Dari hasil analisa dan pengujian hipotesis di atas maka dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

a. Return On Asset

Dengan menggunakan taraf signifikan 5 % ternyata secara keseluruhan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public tidak terdapat perbedaan yang nyata. Hal ini ditunjukkan oleh statistik yang menyatakan bahwa hipotesa yang diajukan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan.

Keadaan tersebut menjelaskan bahwa PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk mempunyai kemampuan yang sama dalam mengelola asset

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

b. Net Profit Margin

Dengan menggunakan taraf signifikan 5 % ternyata secara keseluruhan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public tidak terdapat perbedaan yang nyata. Hal ini ditunjukkan oleh statistik yang menyatakan bahwa hipotesa yang diajukan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public.

Keadaan tersebut menjelaskan bahwa PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba dan mampu mempertahankan kemampuannya dalam meningkatkan efektifitas perusahaannya.

c. Gross Profit Margin

Dengan menggunakan taraf signifikan 5 % ternyata secara keseluruhan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public tidak terdapat perbedaan yang nyata. Hal ini ditunjukkan oleh statistik yang menyatakan bahwa hipotesa yang diajukan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public.

Keadaan tersebut menjelaskan bahwa PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba dan mampu mempertahankan kemampuannya dalam meningkatkan efektifitas perusahaannya.

d. Return On Equtiy

Dengan menggunakan taraf signifikan 5 % ternyata secara keseluruhan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public tidak

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

terdapat perbedaan yang nyata. Hal ini ditunjukkan oleh statistik yang menyatakan bahwa hipotesa yang diajukan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public.

Keadaan tersebut menjelaskan bahwa PT. Bayer Indonesia Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk mempunyai kemampuan yang hampir sama dalam mengelola kekayaan sendiri sebagai modal usaha.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.